

**DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

*(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Pembangunan Laboratorium
Universitas Negeri Padang)*

SKRIPSI

***Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)***

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons**
- 2. Mursyid Ridha, S.Ag.,s M.Pd**



Oleh :

FANI JULIA FIANA

NIM. 88099/2007

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

Kehidupan

Engkau dibisiki bahwa hidup adalah kegelapan

*Dan dengan penuh ketakutan engkau sebarakan apa yang telah dituturkan padamu
penuh kebingungan*

Kutawarkan padamu bahwa hidup adalah kegelapan

*Jika tidak diselimuti oleh kehendak dan segala kehendak akan buta bisa tidak diselimuti
pengetahuan*

Dan segala macam pengetahuan akan kosong bisa tidak diiringi kerja

Dan segala kerja hanyalah kehampaan kecuali disertai cinta

Maka bisa engkau bekerja dengan cinta

*Engkau sesungguhnya tengah menambatkan dirimu dengan wujudnya kamu, wujud
manusia lain dan wujud Tuhan*

Khalil Gibran

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH DAN
IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**
NAMA : FANI JULIA FIANA
NIM : 88099/2007
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, April 2013

Disetujui oleh:

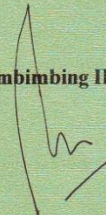
Pembimbing I



Dr. Daharnis, M. Pd., Kons

NIP: 19601129 198602 1 002

Pembimbing II



Mursyid Ridha, S. Ag., M. Pd.

NIP: 19691002 200604 1 001

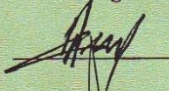
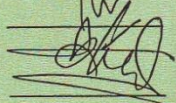
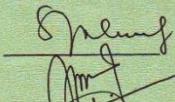
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

NAMA : FANI JULIA FIANA
NIM : 88099/2007
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, April 2013

	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.	
Sekretaris	: Mursyid Ridha, S.Ag., M. Pd.	
Anggota	: Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons.	
Anggota	: Dr. Syahniar, M. Pd., Kons.	
Anggota	: Nurfarhanah, S. Pd., M. Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2013

Yang menyatakan



Fani Julia Fiana

ABSTRAK

Judul : Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang
Peneliti : Fani Julia Fiana
Pembimbing : 1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
2. Mursyid Ridha, S.Ag. M.Pd.

Sikap disiplin sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Siswa yang mampu untuk bersikap disiplin akan dapat mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Apabila siswa telah bisa mentaati semua peraturan yang ada maka akan terciptalah kondisi pembelajaran yang baik dan siswa akan mampu untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan kenyataan yang ditemui di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang, masih banyak siswa yang belum bisa disiplin dalam mentaati peraturan sekolah, seperti datang terlambat ke sekolah, siswa sering duduk di kantin, di luar lingkungan sekolah pada jam pelajaran dan terdapat siswa yang merokok di dalam kantin luar sekolah pada saat istirahat. Guru BK telah memberikan layanan yang diperlukan agar siswa dapat disiplin dan bisa mentaati peraturan sekolah dengan baik. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan BK di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan disiplin siswa di sekolah serta implikasinya dalam pelayanan BK.

Penelitian ini berbentuk deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan BK. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang berjumlah 671 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 73 orang. Alat pengumpul data adalah angket yang mengungkapkan disiplin siswa di sekolah, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara rata-rata disiplin siswa di sekolah berkategori baik yaitu 1) disiplin dalam kerapian, 2) disiplin dalam kerajinan, 3) disiplin dalam pengaturan waktu belajar. Sedangkan yang berkategori cukup baik yaitu 1) disiplin dalam kebersihan lingkungan, 2) disiplin berkaitan dengan tingkah laku. Faktor-faktor yang mendukung disiplin siswa di sekolah rata-rata berkategori baik yaitu 1) diri sendiri, 2) teman sebaya, sedangkan yang berkategori cukup baik yaitu lingkungan.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru BK sebaiknya mengidentifikasi penyebab terjadinya pelanggaran disiplin oleh siswa di sekolah dan memberikan layanan BK diantaranya layanan Konseling Perorangan dan layanan Bimbingan Kelompok, dan mempertahankan upaya yang sudah baik serta meningkatkan upaya yang belum baik dalam hal materi, metode, media dan waktu pembinaan disiplin.

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini yang berjudul “Disiplin siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang)”. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan bimbingan dan konseling.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. Sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Mursyid Ridha, S.Ag. M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Mudjiran, M.S., Kons, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, Ibu Nurfarhanah, S.pd. M.Pd., Kons, dan Drs. Erlamsyah, M.Pd Kons Sebagai penguji yang telah memberikan arahan dan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan Guru BK SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian ini.

5. Bapak Buralis dan Bapak Ramadi yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa sekali untuk Ayah Nasirwan dan Ibu Alm. Fetrainini, kakak dan adik-adik beserta seluruh keluarga besar penulis, atas kasih sayang dan bantuan moril maupun materil.
7. Teman-teman di Fakultas Ilmu Pendidikan yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik dari pembaca guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Asumsi	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Disiplin.....	12
1. Pengertian Disiplin.....	12
2. Unsur-unsur Disiplin	14
3. Fungsi Disiplin	15
4. Pembinaan Disiplin	16
5. Materi Pembinaan Disiplin	17
6. Metode Pembinaan Disiplin.....	19
7. Media Pembinaan Disiplin	22
8. Waktu Pembinaan Disiplin	24
B. Bentuk Pelaksanaan Disiplin dan Tata tertib di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.....	25
C. Faktor-faktor yang Mendukung Disiplin	29
D. Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	29

E. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Alat Pengumpul Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Bentuk aturan disiplin di sekolah.....	47
2. Faktor-faktor yang mendukung disiplin siswa di sekolah	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Bentuk Aturan Disiplin di Sekolah	58
2. Faktor-faktor yang Mendukung Disiplin	63
C. Implikasinya dalam Pelayanan BK untuk Penanganan Disiplin Siswa	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Tabulasi Data
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
6. Surat Keterangan dari SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa yang ingin dikembangkan melalui pendidikan di sekolah seperti yang dirumuskan dalam UU No. 20 tahun 2003, yaitu spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak-akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Karakter siswa tersebut akan terwujud dalam suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman, dinamis, dan ditegakkannya nilai dan norma yang berlaku. Sebagai salah satu tujuan dari pendidikan nasional, pengendalian diri siswa harus diperhatikan oleh pendidik, selain pengembangan kemampuan intelektualnya. Menurut Goldfried dan Merbaum (dalam Lazarus, 1976: 339) pengendalian diri merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, mengatur, membimbing, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Pengendalian diri siswa sangat mendukung pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Pengendalian diri siswa merupakan suatu kemampuan individu dalam mengelola dirinya, baik dalam lingkungan belajar, lingkungan keluarga, ataupun dalam lingkungan sosialnya. Dengan pengendalian diri yang baik, siswa akan mampu beradaptasi dalam kondisi lingkungannya, dan dapat terhindar dari permasalahan penyesuaian diri, dan permasalahan bersosialisasi

dengan individu lain serta siswa mampu mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah. Rachman (dalam TUU Tulus, 2004:35) mengemukakan secara rinci kegunaan atau pentingnya disiplin bagi diri siswa, yaitu:

1. Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
4. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
5. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Dalam upaya pelaksanaan proses pembelajaran ada aturan yang berlaku di sekolah berupa penerapan disiplin siswa yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu upaya agar dilaksanakan oleh siswa adalah dengan pemberian pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Fungsi layanan bimbingan dan konseling adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Dengan pemberian layanan ini diharapkan siswa dapat mematuhi peraturan atau siswa dapat berperilaku disiplin di sekolah.

Menurut Akhmad Sudrajat (2008: 24) “ setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa.
2. Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Senada dengan hal tersebut Elizabeth Hurlock (1978: 83) juga mengemukakan bahwa anak membutuhkan disiplin, bila mereka ingin bahagia dan menjadi orang yang baik penyesuaianya, karena melalui disiplin mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial. Bohar Soeharto (dalam TUU Tulus, 2004:34) mengatakan “pada dasarnya semua orang sejak lahir sudah mengerti dan terkena disiplin karena dalam kehidupannya manusia peranannya penting sekali dalam berhubungan dengan kelompok atau manusia lain”. Selanjutnya dikatakan juga, “para pendidik, orang tua dan guru, sebagaimana halnya dengan pemimpin kelompok, melihat disiplin ini sebagai sesuatu yang sangat penting dalam interaksi manusia”.

Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin. Nursito (dalam Tarmizi, 2009) mengemukakan bahwa “masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah”. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk

mengubahnya salah satunya adalah penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dapat dicegah dan ditangkal.

Dari hasil observasi terhadap para siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2012 tentang keadaan disiplin siswa di sekolah terlihat bahwa terdapat para siswa yang masih melanggar disiplin di sekolah seperti: siswa sering datang terlambat ke sekolah, siswa sering duduk di kantin di luar lingkungan sekolah pada jam pelajaran dan terdapatnya para siswa yang merokok di dalam kantin di luar sekolah disaat jam istirahat berlangsung. Selanjutnya panulis melakukan wawancara terhadap lima orang siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, yang mana tiga orang siswa menyatakan mereka merasa penerapan disiplin di sekolah belum begitu dapat membuat mereka untuk lebih disiplin dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah, hal ini mereka rasa dikarenakan mereka sendiri belum mau untuk mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap para guru BK yang ada di sekolah tersebut terungkap bahwa penerapan disiplin dan penginformasian tentang aturan dan tata tertib yang ada di sekolah telah diberikan kepada para peserta didik, namun masih terdapat peserta didik yang masih melanggar aturan dan tata tertib di sekolah. Seorang guru BK pernah bertanya kepada para siswa “ ananda, mengapa kamu berpakaian seperti itu”, siswa tersebut menjawab ‘ibuk tidak gaul, dan tidak mengerti perkembangan model ya’,

begitulah siswa tersebut menjawab pertanyaan dari guru. Dari kutipan percakapan di atas, timbullah pertanyaan dari penulis apa siswa tersebut memahami apa maksud dan fungsi dari peraturan yang telah disepakati bersama disaat mereka memasuki lingkungan sekolah.

Selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2012, telah terjadi tawuran antar pelajar yang mana tawuran tersebut dilakukan disaat proses pembelajaran sedang berlangsung, di sana para siswa SMA Kartika bolos sekolah pada jam pembelajaran, lalu mereka berkumpul dan melakukan tawuran terhadap para siswa sekolah lain yang sedang berada di jalan raya Jalan Permino Kota Padang (*Padang Ekspres* 5 Februari 2012). Selanjutnya penulis pun melihat para siswa yang memakai sepeda motor melakukan ugal-ugalan di jalan raya setelah mereka menerima hasil kelulusan, yang mana seharusnya para siswa tersebut sebelumnya telah diberitahukan oleh pihak sekolah agar tidak melakukan kebut-kebutan di jalan raya. Pemberitahuan dari pihak sekolah tersebut kurang digubris oleh para siswa, yang mana para siswa masih saja melakukan kegiatan tersebut dalam kelompok yang cukup besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Disiplin Siswa di sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang) ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum melaksanakan tata tertib atau disiplin di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
2. Beberapa anak masih ada yang belum memahami tentang disiplin di sekolah.
3. Belum maksimalnya upaya guru BK dalam mengatasi ketidak disiplin siswa di sekolah.
4. Siswa yang melakukan pelanggaran seperti tidak memakai seragam sekolah yang lengkap, minta izin keluar lingkungan sekolah sewaktu jam pelajaran.
5. Terdapatnya para siswa yang sering merokok dilingkungan wilayah sekolah.
6. Siswa masih ada yang sering melanggar peraturan sekolah seperti datang terlambat ke sekolah, masih ada siswa yang bolos sekolah.
7. Pelayanan BK kurang optimal dalam mengatasi pelanggaran disiplin siswa.

C. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi terhadap masalah penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan perumusan masalah agar penelitian lebih fokus. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana disiplin siswa di

sekolah dan bagaimana implikasinya dalam pelayanan BK di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan disiplin siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang ditinjau dari:
 - a. Disiplin dalam kerapian
 - b. Disiplin dalam kerajinan
 - c. Disiplin dalam kebersihan lingkungan
 - d. Disiplin dalam pengaturan waktu belajar
 - e. Disiplin berkaitan dengan tingkah laku
 - f. Faktor-faktor yang mendukung dari diri sendiri
 - g. Faktor-faktor yang mendukung dari teman sebaya
 - h. Faktor-faktor yang mendukung dari lingkungan
2. Implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Negeri Padang?
 - a. Disiplin dalam kerapian

- b. Disiplin dalam kerajinan
 - c. Disiplin dalam kebersihan lingkungan
 - d. Disiplin dalam pengaturan waktu belajar
 - e. Disiplin berkaitan dengan tingkah laku
 - f. Faktor-faktor yang mendukung dari diri sendiri
 - g. Faktor-faktor yang mendukung dari teman sebaya
 - h. Faktor-faktor yang mendukung dari lingkungan
2. Bagaimana implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan aturan disiplin siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang ditinjau dari:
 - a. Disiplin dalam kerapian
 - b. Disiplin dalam kerajinan
 - c. Disiplin dalam kebersihan lingkungan
 - d. Disiplin dalam pengaturan waktu belajar
 - e. Disiplin berkaitan dengan tingkah laku
 - f. Faktor-faktor yang mendukung dari diri sendiri
 - g. Faktor-faktor yang mendukung dari teman sebaya
 - h. Faktor-faktor yang mendukung dari lingkungan

2. Mendeskripsikan implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

G. Asumsi

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi bahwa kepatuhan siswa terhadap disiplin amat ditentukan oleh:

1. Sekolah memiliki aturan tertentu (disiplin sekolah) untuk membantu mengembangkan potensi siswa.
2. Siswa yang disiplin adalah siswa yang bertingkah laku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
3. Setiap siswa berbeda-beda dalam menyikapi peraturan tata tertib di sekolah (disiplin sekolah).

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembinaan disiplin siswa di sekolah oleh guru BK.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan program Bimbingan dan Konseling siswa di sekolah.
 - c. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan pembinaan disiplin oleh guru BK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru kelas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui tentang pembinaan disiplin oleh guru BK.
- b. Bagi guru BK hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembinaan disiplin.

I. Definisi Operasional

Agar variabel penelitian dapat diukur secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian, maka definisi operasional variabel penelitian, penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Siswa

Menurut kamus besar bahasa indonesia (1999) siswa dapat diartikan sebagai murid, (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah). Jadi dari kutipan diatas yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah disiplin siswa terhadap peraturan yang ada disekolah dan implikasi terhadap pelayanan bimbingan dan konseling

2. Disiplin sekolah

Disiplin di sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah diterapkannya aturan yang ada dan berlaku di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang oleh para siswa. Bentuk pelaksanaan disiplin dan tata tertib yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin siswa dalam kerapian
- b. Disiplin siswa dalam kerajinan

- c. Disiplin siswa dalam kebersihan lingkungan
 - d. Disiplin siswa dalam pengaturan waktu belajar
 - e. Disiplin siswa berkaitan dengan tingkah laku
 - f. Faktor-faktor yang mendukung dari diri sendiri
 - g. Faktor-faktor yang mendukung dari teman sebaya
 - h. Faktor-faktor yang mendukung dari lingkungan
3. Implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling

Implikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 529) adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti, implikasinya dalam bimbingan dan konseling adalah keterlibatan konselor sekolah untuk membantu meningkatkan kesadaran siswa dalam melaksanakan disiplin siswa di sekolah melalui pelayanan bimbingan dan konseling.